

## Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

### *Effect of Capital Structure, Financial Performance and Firm Size on Firm Value*

Liswatin<sup>1</sup>, Reksi Pramadan Sumarata<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lakidende Unaaha

Email: liswatin.ilham@gmail.com

#### **Abstract**

*This study aims to determine the magnitude of the effect of Capital Structure, Financial Performance and Firm Size on firm value (study on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period (2015-2019). The results of this study indicate that the capital structure variable has a negative and insignificant effect on firm value, financial performance has a positive and significant effect, while firm size has a negative and significant effect.*

**Keywords:** Capital structure, Financial Performance, Firm Size and firm value

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode (2015-2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Struktur modal, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan nilai perusahaan

#### **PENDAHULUAN**

Kegiatan investasi bagi para investor memerlukan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Informasi yang diperlukan para investor dapat dilihat melalui penilaian perkembangan saham dan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar para investor dapat memprediksikan keuntungan optimal yang akan diperoleh. Sebelum investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, pada umumnya perlu melakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui tingkat keuntungan suatu perusahaan. Investor juga perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Investor mengambil keputusan investasinya tergantung pada perkembangan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor.

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham.

Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya sebetulnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dan yang lainnya (Harjito dan Marton, 2005 dalam Alfredo Mahendra DJ (2011:1)

Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Husnan (2006) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal. Per lembar saham sendiri didefinisikan dengan jumlah lembar saham yang dikalikan nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor berharap akan memperoleh bagian atas laba tersebut sehingga akan terjadi peningkatan kekayaan pemilik sebagai hasil penanamannya modalnya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah *price to book value*.

Menurut Sudana (2013) Menciptakan nilai perusahaan yang tinggi merupakan salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham. Jika nilai perusahaan tinggi maka akan menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham juga meningkat. Untuk itu manajemen perusahaan diharapkan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terbaik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return of asset*. *return of asset* merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang asset perusahaan (Sartono, 2014: 122). Semakin besar *return of asset* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan, menggunakan asset yang dimiliki perusahaan

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Perusahaan ada karena akan menjadi sangat tidak efisien dan mahal bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya, pengusaha biasanya masuk dalam kontrak yang besar dan berjangka Panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dengan upah tertentu dan berbagai tunjangan lain.

## Struktur Modal

Manajemen keuangan melalui aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan upaya mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Modal merupakan komponen dana jangka Panjang suatu perusahaan yang meliputi semua komponen di sisi kanan neraca perusahaan kecuali hutang lancar.

Capital Structure (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (owners'equity). Nilai dari indikator ini ditentukan menggunakan long-term debt to total assets ratio (Sugeng, 2009:41).

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perusahaan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Kegiatan memaksimalkan revenue disebut juga peningkatan profitabilitas, sedangkan menekan expense disebut juga peningkatan efisiensi. Kinerja keuangan perusahaan akan lebih baik jika saham perusahaan dimiliki oleh manajer. Manajer merasa lebih memiliki perusahaan. Manajer tidak lagi sebagai tenaga professional yang digaji tetapi juga sebagai pemilik perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada deviden yang akan diterima pemegang saham, karena dividen selalu didasarkan pada laba bersih tahun berjalan dan laba bersih adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan.

## Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Perusahaan besar cenderung akan diversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya.

## **METODE**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari sumber yang akan diteliti, dalam penelitian ini data diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi yang di publikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2015-2019

### **Sumber Data**

Data penelitian bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Data penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses website resmi bursa efek Indonesia atau Indonesian Stock Exchange (IDX) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **Teknik Pengumpulan data**

#### **Metode Kepustakaan**

Metode dengan cara penggunaan beberapa jurnal, majalah-majalah ilmiah maupun literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan metode penelitian.

#### **Metode Dokumentasi**

Metode dengan cara mengumpulkan data yang menjadi objek penelitian. Data dikumpulkan dengan mengunduh laporan tahunan perusahaan sektor konsumsi melalui cara mengakses website resmi bursa efek Indonesia atau Indonesian Stock Exchange (IDX) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **Metode Analisis data**

#### **Analisis statistik deskriptif**

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai sampel data yang digunakan (Sugiyono, 2004:169). Gambaran umum yang ada pada analisis ini meliputi mean, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum pada masing masing variabel yang digunakan seperti DER, ROA, SIZE dan PBV.

#### **Analisis asumsi klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan tidak ada masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas dalam model tersebut. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Data berdistribusi normal jika memiliki p value > 0,05 (Ghozali, 2016).

## Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan melihat nilai dari Variance Inflation Factor (VIF). Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Model regresi yang tidak memiliki masalah multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai  $VIF < 10$ .

## Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari masalah autokorelasi (Ghozali, 2016). Metode penilaian autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, dimana jika nilai  $d$  diantara  $-2$  dan  $2$ , maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi

## Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar *scatterlot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

## Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual (Mayfi dan Rudianto, 2014). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda karena terdapat lebih dari dua variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh kinerja keuangan, struktur modal, dan pertumbuhan aktiva terhadap nilai perusahaan. Bentuk persamaan fungsinya adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pernyataan hipotesis pertama bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,713 yang lebih besar 0,05 serta t hitung sebesar 0.369 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.97646. Dapat disimpulkan bahwa debt equity ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengapa demikian, dikarenakan 30 perusahaan sampel yang saya teliti, perusahaan tersebut menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan melebihi batas optimum sehingga menurunkan nilai perusahaan (Franco Modigliani dan Merton Miller, 1958)

Berdasarkan teori *trade-off*. Apabila posisi struktur berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio leverage (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci dari perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal ( bauran antar hutang dan ekuitas) bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (value of the firm).

Menurut Robert (1997) dalam Kusumajaya (2011:40) mengungkapkan struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Oleh karena itu struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) Menurut Mahendra (2012:12) struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan yang telah dilakukan oleh Kayobi (2015) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan hasil temuan Defianasari dan Suryantini (2015) yang menyatakan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Pernyataan hipotesis kedua bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,000 yang lebih kecil 0,05 serta t hitung sebesar 5.257 lebih besar dari t tabel sebesar 1.97646. Dapat disimpulkan bahwa *return of asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengapa demikian, hal ini mengartikan bahwa 30 perusahaan sampel yang saya teliti bahwa

tingkat pengembalian perusahaan secara keseluruhan baik dari hutang maupun modal (Fidhayatin, 2012:205)

Menurut Simamora (2004) dalam Sitorus (2009:33) menyatakan bahwa kinerja mengacu kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan pegawai. Sedangkan Soeprihanto (2001) dalam Sitorus (2009:33) menyatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja seseorang selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standar, target/ sasaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan yang dikemukakan oleh Munawir (2010:89). “*return of assets* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan yang telah dilakukan oleh Rinnaya, Andini dan Oemar (2016) yang menyatakan bahwa *Return Of Assets* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun bertentangan hasil Febriani (2015) yang menyatakan bahwa *Return Of Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pernyataan hipotesis ketiga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan tidak terbukti. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi (p value) sebesar 0,024 yang lebih kecil 0,05 serta t hitung sebesar -2.286 lebih kecil dari t tabel 1.97646. Dapat disimpulkan bahwa *SIZE* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengapa demikian, dikarenakan 30 perusahaan sampel yang saya teliti belum mengakses dengan menyeluruh ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Pasar modal membantu menghimpun dana sebagai sumber pembiayaan secara jangka panjang. Sehingga bisa digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi (memperluas) dan penambahan modal (Hans kwee, 2018).

Menurut Rodoni dan Ali (2014), dalam perhitungan ukuran perusahaan dapat dilihat dengan seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan kecil akan cenderung menggunakan modal sendiri dan hutang jangka pendek dari pada hutang jangka Panjang, karena biaya lebih rendah. Sedangkan perusahaan besar lebih cenderung memiliki sumber pendanaa yang kuat. Menurut Halim dan Sarwoko (2016) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan, baik segi jumlah aktiva maupun dari segi tingkat penjualan, akan sangat mempengaruhi modal kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan yang dikemukakan oleh Jones (dalam Sujianto, 2001:37). “mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan”.

Hasil penelitian ini didukung oleh temuan yang telah dilakukan oleh Rumondor, Mangantar, Sumarauw (2015) yang menyatakan bahwa *SIZE* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini bertentangan hasil temuan Dewantari, Cipta dan Jana Susila (2019) yang menyatakan bahwa *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan bahwa struktur modal, kinerja keuangan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan 30 perusahaan sampel yang saya teliti, perusahaan tersebut menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan melebihi batas optimum sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengartikan bahwa 30 perusahaan sampel yang saya teliti bahwa tingkat pengembalian perusahaan secara keseluruhan baik dari hutang maupun modal.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini mengartikan bahwa 30 perusahaan sampel yang saya teliti belum mengakses dengan menyeluruh ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Manajer perlu memperhatikan penggunaan hutang dalam mendanai investasi perusahaan agar tidak melebihi batas optimum, karena akan mengakibatkan risiko gagal bayar atau risiko kebangkrutan.
2. Manajer perlu mengakses menyeluruh ke pasar modal, agar lebih fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti likuiditas, struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini penting untuk

meningkatkan nilai tambah di mata investor yang akan berinvestasi. Memperluas populasi penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor konsumsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Axel Alvianto, (2018). *pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan* Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. fakultas ekonomi universitas sanata dharma yogyakarta, 82.
- Brealey et al., "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*". Edisi 5, Erlangga, 2008
- Brigham dan Houston. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Edisi 10, Jakarta, penerbit salemba empat, 2009.
- Brigham dan Houston. "*Manajemen Keuangan*". Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8, Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2003. *Fundamentals of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. dan Gapenski, Louis C. 1996. *Intermediate Finance Management (5Th Edition)*. Harbor Drive: The Dryden Press.
- Fau, Nia Rositawati. 2015. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (eprints.uny.ac.id)
- Fidhayatin, (2012). *Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap return saham*. Jurnal Akuntansi.vol.2, No.2:205, Juli 2012.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta :Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis atas Laporan Keuangan. Cetakan ke-11. Edisi 1*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Harjito, A dan Martono. "*Manajemen Keuangan*". Yogyakarta, 2005.
- Hermuningsih, Sri, 2013. *Profitability, growth opportunity, capital structure and the firm value*. Bulletin of Monetary, Economics and Banking. Edisi Oktober 2013.

- Husnan, Suad. "Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)". BPFE: Yogyakarta.1998.
- I Gusti Ayu Made Andrie Kayobi, Desy Anggraeni (2015). *Pengaruh debt to equity rati (DER), Debt to total asset (DTA), dividen tunai, dan ukuran perusahaan terhadap nilai*. Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur.
- Isa yansi rinnaya, rita andini, abrar oemar. (2016). *Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi, terhadap nilai perusahaan*. Universitas Pandaran Semarang
- Iskandar. 2016. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Consumer Goods Industry Di Indonesia*. Conference On Management And Behavioral Studies. Universitas Tarumanagara, Jakarta. e-ISSN NO: 2541-2850.
- Kallapur, Sanjay dan Mark A, Trombley. "The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Realized Growth", *Journals of Bussines & accounting*, 2001.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*
- Nguyen Thanh Cuong, 2012. *The Effect of Capital Structure on Firm Value for Vietnam's Seafood Processing Enterprises*. *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 89.